

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri manufaktur dan jasa terus menerus mengalami peningkatan di era globalisasi dan pasar bebas ini. Hal ini menuntut pelaku industri harus siap berkompetisi dan selalu siap meningkatkan kinerja serta produktivitasnya. Masalah peningkatan produktivitas tidak dapat terlepas dari faktor manusia beserta lingkungan kerjanya yang dapat diamati, diteliti, dianalisa, dan diperbaiki. Hal ini dilakukan guna mendapatkan alternatif cara kerja yang lebih baik, efektif, dan efisien serta didukung juga oleh lingkungan kerjanya yang lebih baik. Dalam usaha mendapatkan metode kerja yang baik perlu dilakukan analisis terhadap metode kerja yang digunakan seperti evaluasi atau perbaikan metode kerja yang selama ini digunakan yang mungkin belum menghasilkan produktivitas yang optimal.

Televisi memiliki beberapa model yang dibedakan dengan, fungsi, kebutuhan *part*, dan jenis PWB. Salah satu komponen yang paling penting yang harus ada dalam produk televisi yaitu *power board* atau *Printing Working Board* (PWB). Fungsi dari PWB secara umum adalah mengatur daya pada televisi. Dalam upaya efisiensi pemakaian bahan baku, Divisi Televisi di PT Sharp Electronics Indonesia (SEID) memproduksi PWB pada Departemen *Insert*. Kegiatan *Insert* atau pemasangan komponen PWB terdiri dari pemasangan komponen- komponen elektronika semi-otomatis dengan dua area kerja yaitu dengan mesin *Auto Insert* dan manual (*Hand Insert*). Bahan baku yang digunakan memiliki bentuk ukuran mikro, sehingga diperlukan tingkat ketelitian yang tinggi dalam proses produksinya..

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Sharp Electronics Indonesia dan selanjutnya ditulis sebagai PT SEID, yang telah dilakukan pada Departemen *Insert* ditemukan beberapa permasalahan yang berakibat pada keletihan dan produktivitas kerja serta efisiensi penggunaan tenaga kerja. Dalam mengatasi masalah tersebut diperlukan metode kerja yang lebih baik, dengan melakukan analisis terhadap metode kerja yang digunakan kemudian melakukan evaluasi atau perbaikan metode kerja, sehingga menghasilkan produktivitas yang optimal.

1.2 Tujuan Aspek Khusus

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini meliputi:

1. Mempelajari pengembangan metode kerja pada Departemen *Insert* di PT SEID
2. Menganalisis permasalahan metode kerja pada Departemen *Insert* di PT SEID
3. Mengevaluasi permasalahan metode kerja pada Departemen *Insert* di PT SEID

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi penulis, pembaca, dan PT SEID. Manfaat dari PKL ini bagi perusahaan, yaitu mendapatkan saran perbaikan Metode Kerja bagi karyawan Departemen *Insert* di PT SEID.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, batasan ini juga dapat memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya. Aspek khusus yang menjadi kajian dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah aspek Metode Kerja di PT SEID pada Departemen *Insert* yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

1. Bentuk peta kerja (peta proses operasi, peta aliran proses, dan diagram aliran) pada Departemen *Insert* di Divisi Televisi PT SEID
2. Kondisi lingkungan kerja dan ergonomika pada Divisi Televisi PT SEID
3. Studi gerakan pada kegiatan pemasangan manual di area *Hand Insert*
4. Penerapan prinsip-prinsip ekonomi gerakan di Departemen *Insert* PT SEID.

